MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENERAPAN MEDIA KARTU KATA DAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B BUSTANUL ATHFAL KETRO II KECAMATAN KEBONAGUNG KABUPATEN PACITAN TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG- PAUD

OLEH:

PUJI SRI LESTARI
NPM: 11.1.01.11.0271

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

PUJI SRI LESTARI
NPM: 11.1.01.11.0271

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENERAPAN MEDIA KARTU KATA DAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B BUSTANUL ATHFAL KETRO II KECAMATAN KEBONAGUNG KABUPATEN PACITAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 6 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hj. Sri Iriyanti, M.Pd.	Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.
NIDN. 0722066401	NIDN. 0701038303

HALAMAN PENGESAHAN

PUJI SRI LESTARI

NPM: 11.1.01.11.0271

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENERAPAN MEDIA KARTU KATA DAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B BUSTANUL ATHFAL KETRO II KECAMATAN KEBONAGUNG KABUPATEN PACITAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 13 Mei 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.
3. Penguji II : Hj. Sri Iriyanti, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENERAPAN MEDIA KARTU KATA DAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B BUSTANUL ATHFAL KETRO II KECAMATAN KEBONAGUNG KABUPATEN PACITAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Puji Sri Lestari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi PG PAUD
Hj. Sri Iriyanti, M.Pd. dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi dan penelitian yang dilakukan kepada anak Kelompok B di Bustanul Athfal ketro II Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015, yaitu kebanyakan Sekolah Dasar di era sekarang ini menuntut anak-anak tamat dari Taman Kanak-kanak dapat membaca lancar, sedangkan pembelajaran membaca di Taman Kanak-kanak masih menggunakan media buku-buku bacaan dan strategi pembelajarannya belum menerapkan unsur bermain. Akibatnya suasana ini membuat anak bosan, bertambah ramai dan tidak dapat berfikir kreatif. Pada akhirnya hasil belajar anak rendah. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Apakah kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui penggunaan media Kartu Kata dan Kartu Huruf pada anak Kelompok B Bustanul Athfal ketro IIKecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015? Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak Kelompok B Bustanul Athfal ketro II Kecamatan Kebonagung Kabupaten pacitan. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus dan setiap siklusnya terdapat dua tahap, menggunakan instruemen berupa RKM, RKH, Instrumen Penilaian Observasi dan Instrumen Penilaian Unjuk kerja. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah pembelajaran secara tepat dan efektif dalam penggunaan media kartu kata dan kartu huruf. (2) Melalui penerapan media kartu kata dan kartu huruf terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Menunjukkan keberhasilan dalam penerapan media kartu kata dan kartu huruf, diketahui bahwa ketuntasan belajar sebelum dilakukan tindakan hanya 35,72%. Setelah dilakukan tindakan Siklus I naik 42,86%, Siklus II naik 78,57%, Siklus III naik menjadi 92,86%. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan bahwa (1) Tujuan utama dari penerapan media kartu kata dan kartu huruf adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Oleh sebab itu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru harus disesuaikan dengan kondisi anak-anak TK, yaitu dengan memasukkan unsur bermain. (2) Bagi Kepala Sekolah yang menghadapi permasalahan yang sama, maka dapat menyediakan media kartu kata dan kartu huruf, sehingga wawasan guru menjadi bertambah.

Kata Kunci: membaca permulaan, kartu kata, kartu huruf.

I. LATAR BELAKANG

Membaca adalah kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan unsur visual (pengamatan). Menumbuhkan cinta membaca pada anak penting dilakukan karena beberapa alasan, anatara lain: anak akan mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi, memperluas wawasan, memiliki rasa kasih sayang, dan anak akan mampu mengembangkan pola berfikir kretaif dalam diri mereka.

Persiapan membaca di Taman Kanak-kanak dilakukan melalui bermain, karena bermain merupakan suatu kegitan yang melekat pada dunia anak. Hak yang tidak dapat dipungkiri adalah bahwa bermain merupakan bagian utama dari kehidupan anak, dan sebagian aktifitas kehidupan anak adalah bermain. Diharapkan kegiatan membaca dini dengan cara bermain dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dini hingga ≥ 75 %, sehingga kegiatan membaca dini menjadi cara belajar yang menyenangkan bagi anak.

Dalam era sekarang, orang tua lebih menuntut Taman Kanak-kanak untuk mengajarkan membaca lancar pada anak, sehingga beberapa Taman Kanak-kanak tidak lagi menjalankan prinsip-prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Para orang tua menginginkan anak-anaknya lulus dari Taman Kanak-kanak dapat masuk ke Sekolah Dasar yang mereka anggap favorit. Hal ini menimbulkan dilema di lingkungan Taman Kanak-kanak , karena banyak Taman Kanak-kanak yang takut tidak mendapatkan murid kalau tidak memenuhi tuntutan orang tua.

Bustanul Athfal Ketro II Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan merupakan salah satu lembaga formal Pendidikan Anak Usia Dini yang telah mengajarkan pembelajaran membaca permulaan. Dalam kegiatan ini media yang disediakan oleh guru kurang menarik dan strategi pembelajarannya belum memasukkan unsur bermain. Guru hanya menyediakan buku-buku bacaan dan mengaharuskan anak-anak untuk membacanya. Suasana ini membuat anak bosan, bertambah ramai dan tidak dapat berfikir kretaif.

Berangkat dari permasalahan di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penerapan Media Kartu Kata dan Kartu Huruf pada Anak Kelompok B Bustanul Athfal Ketro II Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015."

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bustanul Athfal Ketro II Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan Tahun 2014/ 2015 pada Kelompok B dengan jumlah siswa 14 anak

yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 4 tahap, yaitu: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan Tindakan, 3. Pengamatan, 4. Refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi
2. Teknik unjuk kerja

D. Teknik Analisis Data

Analisis hasil penelitian dilakukan dengan mengamati data hasil observasi. Data hasil observasi tersebut berupa data kuantitatif (nilai siswa) dan data kualitatif (berupa informasi berbentuk kalimat).

Data Kuantitatif (nilai belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rerata, presentase keberhasilan belajar dan lain-lain.

Penghitungan nilai prosentase setiap tindakan dihitung dengan cara berikut:

$$\text{Niai Akhir} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat bintang}}{\text{Jumlah anak yang masuk}} \text{X } 100\ \%$$

Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi anak berkaitan dengan kognitif, sikap siswa terhadap metode belajar, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi dan sejenisnya.

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : Kamis – Sabtu
12-14 Februari 2015

Siklus II : Kamis - Senin
12-14 maret 2015

Siklus III : Selasa – Kamis
16-19 Maret 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tinndakaan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan:

a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
c. Lembar Observasi
d. Lembar Unjuk Kerja
e. Lembar Evaluasi

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahap Perencanaan Tindakan

(1) Meyusun Rencana Kegiatan Mingguan dan Rancana Kegiatan Harian.
(2) Menyusun Lembar Observasi.
(3) Menyusun Lembar Unjuk Kerja.
(4) Menyusun Peragkat Evaluasi.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap 1

(1). Guru meminta 4 anak untuk maju ke depan kelas, kemudian anak diminta untuk duduk berjajar di karpet;

(2). Guru mengambil 4 kartu kata. 1 anak dipanggil untuk menghadap ke arah guru,

sedangkan 3 anak lainnya diminta untuk berbalik arah;

(3). Guru meminta 1 anak tersebut untuk membaca 4 kartu kata yang dipegang oleh guru, jika tidak mampu maka dibantu oleh guru. Anak diminta menghafal 4 urutan kata secara pelan-pelan sampai hafal. Setelah itu, anak tersebut langsung membisikkan pesan 4 kata secara berurutan kepada teman terdekatnya. Begitu terus sampai 4 anak mendapat bisikan;

(4).Guru menanyakan apa yang dibisikkan oleh temannya dimulai dari anak yang duduk pada baris terakhir. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana daya ingat dan pendengaran anak-anak;

(5).Apabila anak berhasil melaksanakan tugas, maka guru langsung memberikan award dengan mengacungkan jempol dan memberitahu bintang berapa yang mereka peroleh. Sedangakan jika anak belum mampu melaksanakan tugas, maka guru harus terus memberikan motivasi dan tetap mengumumkan bintang yang mereka peroleh.

Tahap 2

(1).Guru meminta 4-5 anak maju ke muka kelas dan mempersilahkan anak untuk duduk di karpet;

(2). Kartu-kartu kata dibiarkan berserakan di karpet, kemudian masing-masing anak diminta untuk mengambil 4 kartu kata dengan tidak berebut;

(3). Guru memprsilahkan anak untuk duduk agak berjauhan dari temannya dan memparsilahkan kepada masing-masing anak untuk menjajar kartu-kartu mereka;

(4). Guru mendekati anak satu per satu, kemudian anak diminta untuk membaca kartu yang mereka pilih sampai beberapa kali. Jika anak belum mampu membaca, guru harus membantu;

(5). Kartu-kartu yang dipegang anak diminta oleh guru dan anak mengulangi kata-kata seperti yang sudah mereka baca secara berurutan.

(6). Guru langsung mengumumkan bintang yang mereka peroleh dan memberikan pujian atau motivasi sesuai dengan jumlah bintangnya.

Tahap Pengamatan

Tabel 1 Lembar Hasil Pemantauan Siklus I

NO	NAMA SISWA	Daya Ingat		Konsentrasi		Minat	
		Tanda	Angka	Tanda	Angka	Tanda	Angka
1	Alfian	***	3	**	2	**	2
2	Ariyan	**	2	*	1	*	1
3	Rara	***	3	**	2	**	2
4	Reza	**	2	*	1	**	2
5	Ulfa	**	2	**	2	**	2
6	Nia	***	3	**	2	***	3
7	Safina	****	4	***	3	**	2
8	Nabil	***	3	**	2	**	2
9	Dimas	**	2	*	1	*	1
10	Efendi	***	3	**	2	**	2
11	Putri	****	4	***	3	***	3
12	Lissa	****	4	***	3	**	2
13	Shinta	****	4	***	3	***	3
14	Risky	***	3	**	2	**	2

Tabel 2 Presentasi

Tanda	Daya Ingat			Konsentrasi			Minat		
	Jumlah Anak	Jumlah Skor	%	Jumlah Anak	Jumlah Skor	%	Jumlah Anak	Jumlah Skor	%
*	0	0	0,00%	3	3	21,43%	2	2	14,29%
**	4	8	28,57%	7	14	50 %	9	18	64,28%
***	6	18	42,86%	4	12	28,57%	3	9	21,43%
****	4	16	28,57%	0	0	0%	0	0	0%
Jumlah	14	42	1	14	29	1	14	29	1

B. Analisis dan Refleksi

Hasil pemantauan dan evaluasi dianalisis untuk diperoleh gambaran tentang dampak penerapan pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil analisis yang diperoleh merupakan refleksi dari apa yang telah terjadi selama penerapan tindakan pada siklus I, yaitu (1). Strategi pembelajaran yang diterapkan manggunakan metode bermain sehingga anak tidak merasa bosan, (2).Media yang digunakan, yaitu Kartu Kata dan Kartu Huruf menarik perhatian anak sehingga anak tidak ramai sendiri sebaliknya berebut lebih dulu, (3).Dalam melaksanakan kegiatan anak selalu ditunggui dan diawasi oleh guru. Permasalahan yang dihadapi pada siklus I adalah masih terdapat 1 orang anak yang masih suka ramai sendiri dan tidak mau mengikuti pelajaran serta 1 orang anak masih suka melamun sehingga tidak mempehatikan pelajaran. Selanjutnya, permasalahan yang ada pada siklus I akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan perencanaan tindakan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tahap Perencanaan Tindakan

(1) Meyusun Rencana Kegiatan Mingguan dan Rancana Kegiatan Harian.
(2) Menyusun Lembar Observasi.
(3) Menyusun Lembar Unjuk Kerja.
(4) Menyusun Peragkat Evaluasi.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap 1

(1). Guru meminta beberapa anak untuk duduk di karpet;
(2). Guru mengambil 5 kartu huruf yang ada simbol huruf vokal dan anak diminta menebak secara bersama-sama simbol huruf yang diperlihatkan oleh guru. Selanjutnya, kartu-kartu yang lain disebar menjadi 4 kelompok;
(3). Satu per satu anak diminta untuk menyusun kata yang diperintahkan oleh guru, sedangkan anak yang belum mampu dibantu guru;
(4).Secara bergantian anak mengulangi membaca kata tersebut dan sesudahnya guru meminta anak untuk menyebutkan simbol huruf vokal;
(5). Guru langsung mengumumkan bintang yang diperoleh anak. Bagi anak yang mendapat bintang kurang dari 3 diberikan penguatan oleh guru.

Tahap 2

(1). guru memanggil 4 orang anak untuk maju ke muka kelas dan meminta anak untuk berbaris;
(2). anak-anak tersebut diminta untuk memilih salah satu topi dan anak yang

berdiri paling tepi dipersilahkan untuk memakai topi.

(3). anak yang sudah memakai topi menyebutkan kata yang berawalan a atau b dan diteruskan oleh teman di sampingnya tetapi kata ynag sudah disebutkan terlebih dahulu tidak boleh diulangi lagi;

(4). Bagi anak yang belum mampu dibantu oleh guru, sedangkan sesudah melakukan kegiatan guru langsung mengumumkan bintang yang diperoleh masing-masing anak.

Tahap Pengamatan

Tabel 3 Lembar Hasil Pemantauan Siklus II

NO	NAMA SISWA	Daya Ingat		Konsentrasi		Minat	
		Tanda	Angka	Tanda	Angka	Tanda	Angka
1	Alfian	***	3	***	3	***	3
2	Ariyan	***	2	**	2	***	3
3	Rara	****	4	***	3	***	3
4	Reza	***	3	***	3	***	3
5	Ulfa	****	4	***	3	***	3
6	Nia	****	4	**	2	****	4
7	Safina	****	4	****	4	***	3
8	Nabil	***	3	***	3	***	3
9	Dimas	**	2	**	2	***	3
10	Efendi	***	3	***	3	***	3
11	Putri	****	4	****	4	**	2
12	Lissa	***	3	***	3	****	4
13	Shinta	***	3	****	4	***	3
14	Risky	***	3	***	3	***	3

Tabel 4

Tanda	Daya Ingat			Konsentrasi		
	Jumlah Anak	Jumlah Skor	%	Jumlah Anak	Jumlah Skor	%
*	0	0	0,00%	0	0	0%
**	1	1	7,14%	3	6	21,43%
***	8	24	57,14%	8	24	57,14%
****	5	20	35,72%	3	12	21,43%
Jumlah	14	42	1	14	42	1

Analisis dan Refleksis

Hasil pengamatan dan evaluasi dianalisis untuk diperoleh gambaran tentang dampak penerapan pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil analisis yang diperoleh merupakan refleksi dari apa yang telah terjadi selama penerapan tindakan pada siklus III, yaitu (1). Strategi pembelajaran yang diterapkan manggunakan metode bermain sehingga anak tidak merasa bosan, (2).Media yang digunakan, yaitu menarik perhatian anak sehingga anak tidak ramai sendiri sebaliknya berebut lebih dulu, (3).Dalam melaksanakan kegiatan anak selalu ditunggui dan diawasi oleh guru. Permasalahan yang dihadapi pada siklus II adalah masih terdapat 1 orang anak yang selalu mengganggu teman-temannya.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Tahap Perencanaan Tindakan

1. Meyusun Rencana Kegiatan Mingguan dan Rancana Kegiatan Harian.
2. Menyusun Lembar Observasi.
3. Menyusun Lembar Unjuk Kerja.
4. Menyusun Peragkat Evaluasi.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap 1

(1).Guru meminta beberapa anak untuk maju ke depan kelas, dan mempersilahkan anak untuk duduk berjajar di atas karpet.

(2). Guru memanggil satu anak untuk diminta menebak kata yang suku kata awalnya “te” dan guru memberikan beberapa kata petunjuk untuk mengarahkan anak agar dapat menebak, sedangkan teman yang lain duduk agak menjauh dan membelakangi anak yang dipanggil oleh guru.

(3). Jika anak sudah mampu menebak, maka anak tersebut memeberikan tebakanseperti yang dilakukan oleh guru dengan memanggil salah satu

teman yang duduk dekat dengannya, sedangkan jika anak belum mampu menebak, maka guru mengalihkan tebakannya kepada teman yang lainnya sampai menemukan anak yang mampu menebak dan anak itulah nanti yang akan meneruskan tebakannya kepada teman yang lainnya.

(4). Guru langsung memberikan penghargaan kepada anak yang sudah mampu dan mengumumkan nilai bintang yang diperoleh.

(5). Untuk anak yang belum mampu, guru tetap mengumumkan nilai bintang yang diperoleh dan memberikan motivasi.

(6). Untuk kelompok selanjutnya, guru tetap memberikan tebakan kata dengan suku kata awal "te" sedangkan katanya berbeda dengan yang awal.

Tahap 2

(1).Guru menyediakan beberapa gambar alat komunikasi dan beberapa kartu kata di atas karpet dan menawarkan kepada beberapa anak untuk bermain bersama guru.

(2).Jumlah anak yang duduk di atas karpet tidak boleh melebihi jumlah gambar yang disediakan oleh guru.

(3).Guru meminta anak untuk mengambil satu gambar yang disukai oleh anak, kemudian memilih kartu kata untuk merejodohkan gambar dengan kata.

(4).Kartu kata dan gambar dijajar di depan anak, kemudian guru memeriksa hasil kegiatan yang dikerjakan oleh anak dengan meminta anak untuk membaca kartu katanya, apakah sesuai antara kartu kata dengan gambar.

(5).Selesasi memeriksa guru langsung mengumumkan bintang yang diperoleh anak, bagi yang sudah mampu diberikan award dan yang belum mampu diberik motivasi.

Tahap Pengamatan

Tabel 5 Lembar Hasil Pemantauan Siklus III

NO	NAMA SISWA	Daya Ingat		Konsentrasi		Minat	
		Tanda	Angka	Tanda	Angka	Tanda	Angka
1	Alfian	****	4	****	4	****	4
2	Ariyan	***	3	***	3	****	4
3	Rara	****	4	****	4	****	4
4	Reza	***	3	****	4	****	4
5	Ulfa	****	4	****	4	****	4
6	Nia	****	4	***	3	****	4
7	Safina	****	4	****	4	****	4
8	Nabil	***	3	****	4	****	4
9	Dimas	***	3	****	4	****	4
10	Efendi	****	4	***	3	****	4
11	Putri	****	4	****	4	***	2
12	Lissa	****	4	****	4	****	4
13	Shinta	****	4	****	4	****	4
14	Risky	***	3	****	4	****	4

Tabel 6

Tanda	Daya Ingat			Konsentrasi			
	Jumlah Anak	Jumlah Skor	%	Jumlah Anak	Jumlah Skor	%	Jumlah Anak
*	0	0	0,00%	0	0	0%	0
**	0	0	0,00%	0	0	0%	0
***	6	18	42,86%	3	9	21,43%	1
****	8	32	57,14%	11	44	78,57%	13
Jumlah	14	50	1	14	53	1	14

Analisis dan Refleksi

Hasil pemantauan dan evaluasi dianalisis untuk diperoleh gambaran tentang dampak penerapan pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil analisis yang diperoleh merupakan refleksi dari apa yang telah terjadi selama penerapan tindakan pada

siklus III, yaitu (1). Strategi pembelajaran yang diterapkan manggunakan metode bermain sehingga anak tidak merasa bosan, (2).Media yang digunakan, yaitu Kartu Kata dan Kartu Hurufmenarik perhatian anak sehingga anak tidak ramai sendiri sebaliknya berebut lebih dulu, (3).Dalam melaksanakan kegiatan anak selalu ditunggui dan diawasi oleh guru. Dalam meksanaan siklus III terdapat kenaikan prestasi yang tinggi, yaitu tinggal 2 orang anak yang baru mulai berkembang sedangakan yang lainnya sudah berkembang bahkan ada beberapa yang melebihi indikator.

B. Pembahasan

Setelah dilakukan analisis dan refleksi dari pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III, maka dapat ditampilkan hasil penilaian dalam bentuk tabel, sebagai berikut

Tabel 7

NO	NAMA SISWA	Daya Ingat		Konsentrasi		Minat	
		Tanda	Angka	Tanda	Angka	Tanda	Angka
1	Alfian	****	4	****	4	****	4
2	Ariyan	***	3	***	3	****	4
3	Rara	****	4	****	4	****	4
4	Reza	***	3	****	4	****	4
5	Ulfa	****	4	****	4	****	4
6	Nia	****	4	***	3	****	4
7	Safina	****	4	****	4	****	4
8	Nabil	***	3	****	4	****	4
9	Dimas	***	3	****	4	****	4
10	Efendi	****	4	***	3	****	4
11	Putri	****	4	****	4	***	2
12	Lissa	****	4	****	4	****	4
13	Shinta	****	4	****	4	****	4
14	Risky	***	3	****	4	****	4

Tabel 8 Presentasi

Tanda	Daya Ingat			Konsentrasi			Minat		
	Jumlah Anak	Jumlah Skor	%	Jumlah Anak	Jumlah Skor	%	Jumlah Anak	Jumlah Skor	%
*	0	0	0,00%	0	0	0%	0	0	0%
**	0	0	0,00%	0	0	0%	0	0	0%
***	6	18	42,86%	3	9	21,43%	1	3	7,14%
****	8	32	57,14%	11	44	78,57%	13	52	92,86%
Jumlah	14	50	1	14	53	1	14	55	1

Hasil penilaian pra tindakan, siklus I (tahap 1 da tahap 2), siklus II (tahap 1 dan tahap 2) sampai siklus III (tahap 1 dan tahap 2) selanjutnya ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

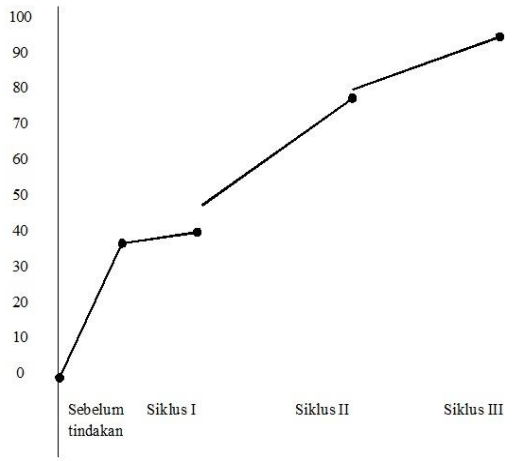

Gambar 1 Grafik Frekuensi Hasil Penilaian

Diketahui bahwa ketuntasan belajar sebelum dilakukan tindakan hanya 35,72%. Setelah dilakukan tindakan Siklus I naik 42,86%, Siklus II naik 78,57%, Siklus III naik menjadi92,86%. Tindakan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata dan kartu huruf anak Kelompok B Bustanul Athfal Ketro II Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015 membawa hasil. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Terdapat peningkatan ketrampilan membaca

permulaan melalui penggunaan media Kartu Kata dan Kartu Huruf pada anak Kelompok B Bustanul Athfal Ketro II Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015" dapat diterima.

C. Simpulan

Dari hasil penelitian, berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil pengujian hipotesis selanjutnya ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Kartu Kata Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Bustanul Athfal Ketro II Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Penggunaan Media Kartu Huruf Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Bustanul Athfal Ketro II Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015.

IV.DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Pius, Danu Prasetya, 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola.

Aisyah, Siti dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ar. Radja, Suku. 2012. *Baca-baca*. Jogjakarta : Diva Press.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Kaskus.2010.*Pengembangan Membaca Anak Usia Dini Dengan Media Flash Card*.tersedia:http://riniraihan.wordpress.com/.../pengembangan-membaca-anak-usia-dini-dengan-media-flash-card/Cache, dinduh 10 Januari 2015.

Leichter (Dhieni,2009). *Pengembangan Membaca Anak Usia Dini Dengan Media Flash Card*.tersedia:http://rin\iraihan.wordpress.com/.../pengembangan-membaca-anak-usia-dini-dengan-media-flash-card/Cache, dinduh 11 Januari 2015.

Mudjito AK, M.Si. 2006. *Panduan Pengelolaan Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan sekolah Dasar

Mudjito AK, M.Si. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan sekolah Dasar

Mudjito AK, M.Si. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa Di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar

Mudjito AK, M.Si. 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran Di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar

Mudjito AK, M.Si. 2010. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan sekolah Dasar

Ningrum, Yuni.2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Pancing Pintar Kelompok B TK Pertiwi 02 Gantiwarn Metisih,*

Karanganyar.(online).tersedia: http://friskasukma.wordpress.com/2012/06/28/-Cache, dinduh 13 Januari 2015.

Ramly, Mansyur. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan.

Rahayu, Puji. 2010. Peningkatan Kemampuan Membaca pada Anak melalui Permainan Memasangkan Gambar dengan Kata pada Anak Didik Kelompok B di TK Aisyiyas W Karanggeneng Boyolali Semester II Tahun2009/2010.(online).tersedia:http://friskasukma.wordpress.com/2012/06/28/-Cache, dinduh 13 Januari 2015.

Rahmadani, Ni Kadek Aris. 2012. *Penerapan Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Di TK Dharma Wanita Persatuan I Tamanan Trenggalek*.(online).tersedia: http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=54708-Cache, dinduh 13 Januari 2015.

Sudjatmiko, Dra. Lili Nurlaili, M.Ed. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Menunjang Kecakapan Hidup Siswa*. Jakrta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan

Sutama, M.Pd. 2011. *Penelitian Tindakan Teori dan Praktek dalam PTK, PTS dan PTBK*.Surakarta: Surya Offset

Wibawa, Basuki. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan

Zakir. 2010. *Pengembangan Membaca Anak Usia Dini Dengan Media Flash Card*.tersedia:http://riniraihan.wordpress.com/.../pengembangan-membaca-anak-usia-dini-dengan-media-flash-card/Cache, dinduh 11 Januari 2015.